

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penggunaan teknologi informasi (TI) tidak lepas dari kehidupan sehari-hari bagi kalangan guru maupun siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya penggunaan *e-learning*. Perkembangan teknologi informasi tersebut saat ini sangatlah cepat sekali perkembangannya bahkan dalam hitungan beberapa bulan sudah muncul software dan hardware baru.

Dalam perkembangan teknologi informasi yang berhubungan dengan layanan yang diberikan seperti internet, tiap layanan layanan yang diberikan atau fitur-fitur yang terdapat dalam layanan tersebut harus disesuaikan dengan permintaan pengguna layanan tersebut. Hal ini akan memberikan kenyamanan dan kemudahan sesuai yang diinginkan oleh pengguna. Sekarang ini penggunaan internet telah luas digunakan dalam mendukung berbagai kegiatan antara lain *e-banking*, *e-government*, *e-commerce*, *e-learning* di dunia pendidikan, dan lain-lain.

Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam praktek bisnis dan ilmu pengetahuan. Konsep-konsep bisnis pun mulai terasa usang dan karenanya diperlukan re-orientasi terhadap konsep bisnis yang dapat diterapkan guna keunggulan bersaing

Sistem *e-learning* adalah suatu solusi yang sangat dibutuhkan dalam era globalisasi dunia pendidikan saat ini. Keberadaan *e-learning* dengan dukungan teknologi informasi membawa pengaruh terjadinya proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital, baik secara isi maupun sistemnya. Dengan adanya sistem ini proses pengembangan pengetahuan tidak hanya terjadi di dalam ruangan kelas saja dimana secara terpusat pengajar memberikan pelajaran secara terarah, tetapi dengan bantuan peralatan komputer dan jaringan, para siswa dapat secara aktif dilibatkan dalam proses belajar mengajar. Mereka bisa terus berkomunikasi sesamanya kapan dan dimana saja dengan cara akses ke sistem yang tersedia secara online. Sistem seperti ini tidak saja tidak akan menambah pengetahuan seluruh siswa, akan tetapi juga akan turut membantu meringankan beban pengajar dalam proses belajar mengajar. Disamping itu, hasil dari proses dan hasil dari belajar mengajar bisa disimpan datanya di dalam bentuk data base, yang bisa dimanfaatkan untuk mengulang kembali proses belajar mengajar yang lalu sebagai rujukan sehingga bisa dihasilkan sajian materi pelajaran yang lebih baik lagi.

Dengan kegiatan *e-learning* dimungkinkan berkembangnya fleksibilitas belajar yang tinggi. Artinya dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang. Dengan kondisi demikian dapat lebih memantapkan penguasaan materi pembelajaran (Soekartawi, 2007).

Ada tiga elemen penting dalam suatu sistem informasi yang berkaitan dengan penerapan TI berbasis komputer yaitu perangkat keras (*hardware*),

saling berinteraksi dan dihubungkan dengan suatu perangkat masukan keluaran (*input-output*), yang sesuai dengan fungsinya masing-masing. Perangkat keras adalah media yang digunakan untuk memproses informasi, perangkat lunak yaitu sistem dan aplikasi yang digunakan untuk memproses masukan (*input*) untuk menjadi informasi, sedangkan pengguna sebagai pengembang *hardware* dan *software* serta sebagai pelaksana masukan sekaligus penerima keluaran sebagai pengguna sistem.

Pengguna komputer erat hubungannya dengan perilaku dari pengguna komputer tersebut, hal ini sesuai dengan pendapat Thompson (1992) yang mengemukakan pentingnya aspek perilaku dalam penerapan penggunaan komputer. Lebih jauh Thompson menjelaskan tentang faktor sikap (*attitude*) sebagai salah satu aspek yang mempengaruhi perilaku individual. Sikap seseorang terdiri atas komponen kognisi (*cognitive*), afeksi (*affective*) dan komponen-komponen yang berkaitan dengan perilaku (*behavioural components*). Sikap pengguna terhadap komputer dapat pula ditunjukkan dengan sikap optimistik pengguna bahwa komputer sangat membantu dan bermanfaat untuk mengatasi masalah atau pekerjaannya.

Berdasarkan beberapa uraian dan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, dapat dipahami bahwa aspek perilaku dalam penerapan TI merupakan salah satu aspek yang penting untuk diperhatikan, karena berhubungan langsung dengan pengguna, sebab interaksi antara pengguna dengan perangkat komputer yang digunakan sangat dipengaruhi oleh persepsi, sikap, dan afeksi sebagai aspek

Salah satu teori yang menjelaskan tentang model pendekatan penerimaan teknologi adalah *Technology Acceptance Model* (TAM). TAM merupakan model yang banyak digunakan dalam berbagai penelitian mengenai proses adopsi teknologi informasi. Tujuan model ini untuk menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna terhadap penerimaan penggunaan teknologi. Secara lebih terinci menjelaskan tentang penerimaan teknologi informasi dengan dimensi tertentu yang dapat mempengaruhi diterimanya oleh pengguna. Model ini menempatkan faktor sikap dari tiap perilaku pengguna dengan dua variabel, yaitu: kemudahan pengguna (*ease of use*) dan kemanfaatan (*usefulness*). Kedua aspek ini dapat menjelaskan aspek keperilakuan pengguna (Davis. F.D, 1989 dalam Fathul Wahid, 2007).

Pembelajaran *e-learning* tersebut merupakan salah satu persyaratan yang harus dimiliki oleh Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional yaitu SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, dimana mutu setiap sekolah dijamin dengan kewajiban sekolah memiliki dan memelihara sarana dan prasarana pendidikan yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkesinambungan.

Penelitian ini ingin mengkaji tentang *e-learning* yang ada di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Dalam penggunaan teknologi informasi, perilaku pengguna dibutuhkan untuk mengetahui bagaimana sikap dan perilaku yang dirasakan pengguna terhadap teknologi informasi yang digunakan. Teknologi

nilai layanan yang diberikan institusi di mata pelanggannya sehingga dapat mengembangkan sistem informasi tersebut lebih lanjut.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN PERSEPSI KEMANFAATAN TERHADAP PEMANFAATAN E-LEARNING DENGAN MODEL TAM DI SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA”**

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini mengkaji tentang penerimaan teknologi informasi terhadap pemanfaatan *e-learning* sesuai model penelitian TAM, maka pokok masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan *e-learning* ?
2. Apakah persepsi kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan *e-learning* ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang perilaku pemanfaatan *e-learning* dengan menggunakan pendekatan TAM :

1. Menganalisis pengaruh persepsi kemudahan terhadap pemanfaatan *e-learning* ?

2. Menganalisis pengaruh persepsi kemanfaatan terhadap pemanfaatan

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk pengembangan *e-learning* sesuai dengan yang dibutuhkan pengguna.

2. Bagi Praktisi

Penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan khususnya mengenai perilaku pemanfaatan *e-learning* dengan pendekatan TAM

3. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah referensi dan pembandingan bagi